

INTISARI

Dislipidemia merupakan salah satu faktor risiko penyakit kardiovaskular. Oleh karena itu direkomendasikan pengelolaan dislipidemia dengan obat Simvastatin, namun penggunaan obat tersebut dalam jangka panjang dapat menimbulkan efek samping. Untuk itu perlu dicari obat dislipidemia dari bahan herbal yang relatif lebih aman, misalnya biji srikaya (*Annona squamosa Linn*). Tujuan penelitian mengetahui pengaruh pemberian ekstrak biji srikaya terhadap kadar HDL.

Penelitian eksperimen laboratorium dengan desain *post test only control group design*. Tikus putih jantan galur wistar sebanyak 36 ekor dibagi 6 kelompok. Kelompok 1 (K1) tikus normal dengan perlakuan pakan standar, kelompok 2 (K2) kontrol negatif: tikus diberi diet tinggi kolesterol (otak sapi), kelompok 3 (P1): tikus diberi diet standar dan ekstrak biji srikaya dosis 175 mg/kgbb, kelompok 4 (P2), 5 (P3), dan 6 (P4) masing-masing diberi diet tinggi kolesterol dan ekstrak biji srikaya dosis 175, 350, dan 700 mg/kgbb. Perlakuan dilakukan selama 15 hari. Analisis kadar HDL serum menggunakan metode CHOD-PAP selanjutnya dianalisis dengan uji *One Way Anova* dan *Post Hoc LSD*.

Rerata kadar HDL masing-masing kelompok yaitu 97,22 mg/dl (K1); 50,88 mg/dl (K2), 82,85 mg/dl (P1), 96,24 mg/dl (P2), 69,70 mg/dl (P3), dan 65,05 mg/dl (P4). Hasil uji one way anova menghasilkan $p=0,000$ menunjukkan terdapat perbedaan rerata kadar HDL yang bermakna diantara keenam kelompok. Perbedaan rerata kadar HDL tersebut ditunjukkan oleh: K1 vs. K2, P3, P4; K2 vs. P1, P2, P3; P1 vs. P4; dan P2 vs. P3, P4 ($p<0,05$).

Kesimpulan: Pemberian ekstrak biji srikaya berpengaruh terhadap kadar HDL pada tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi diet tinggi kolesterol.

Kata kunci: Ekstrak Biji *Annona squamosa Linn*, HDL, Diet Tinggi Kolesterol.

